



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Bahasa Indonesia

Modul Ajar Berbasis Sastra

Cerpenku, Ceritaku



Kegiatan diambil dari buku Pelangi Aneka bacaan 2
(Dikumpulkan oleh S. Takdir Alisjahbana)

Disusun oleh:

Mohamad Anwar Kurnaedi Saputra

SDN Kramat 06
Jakarta Pusat

Modul Ajar Berbasis Sastra (Kelas V)
“Pelangi Aneka Bacaan 2”
(Dikumpulkan oleh S. Takdir Alisjahbana)

Pengarah:

Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Anindito Aditomo

Penanggung Jawab:

Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Zulfikri

Penyusun:

Mohamad Anwar Kurnaedi Saputra (SDN 06 Kramat Jakarta Pusat)
Aan Mansyur (Sastrawan)
Zen Hae (Sastrawan)

Penelaah:

M. Heru Iman Wibowo (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Yogi Anggraena (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Fera Herawati (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Prayoga Rendra Vendiktama (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Rossi Marinjani (SDN Mekarsari 1 Depok)
Mathuleosy Munthe (SDN No. 107424 Suka Beras, Sumatera Utara)

Ilustrator:

Husna Aghniya

Deskripsi Modul

Modul ini memfasilitasi peserta didik untuk mengidentifikasi ciri objek, urutan proses kejadian, dan nilai dalam cerita dari teks fiksi yang dibacakan langsung. Modul ini menggunakan buku kumpulan cerpen Pelangi: Aneka Bacaan 2 (dikumpulkan oleh S. Takdir Alisjahbana, Dian Rakyat) sebagai bahan utama dalam pembelajaran. Pada akhir pembelajaran, peserta didik akan diminta untuk menampilkan cerita secara lisan dengan berkelompok dan bergantian. Kegiatan ini akan dijadikan salah satu penilaian. Peserta didik juga diminta mencermati tiga unsur dalam karya sastra, yakni tokoh atau penokohan, alur atau urutan proses kejadian, dan nilai-nilai atau amanat yang terkandung dalam cerita fiksi.

Tujuan pembelajaran

Menganalisis informasi dengan mengidentifikasi ciri objek, urutan proses kejadian, dan nilai-nilai dari berbagai tipe teks non fiksi, dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan audio, dan menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks.

(Menyimak-Berbicara dan Mempresentasikan)

Tautan ATP:

https://drive.google.com/file/d/13p9Dr06i6CBIpUSCiSg0xo_57wSCygSh/view

Catatan untuk Guru

- Modul ini memberikan inspirasi penggunaan buku sastra berjudul Pelangi: Aneka Bacaan 2 (dikumpulkan oleh S. Takdir Alisjahbana, Dian Rakyat) dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- Buku ini sangat direkomendasikan bagi anak-anak jenjang SD, yang bertujuan untuk memotivasi peserta didik agar semakin semangat dalam membaca.
- Sebaiknya guru menggunakan buku ini dalam kegiatan bercerita sebelum, sesudah kegiatan pembelajaran atau ketika kegiatan literasi (bagi sekolah yang memiliki program penguatan literasi pada jam dan hari khusus).
- Sebelum dibaca oleh peserta didik, guru diharapkan terlebih dahulu membaca buku ini (terutama 5 judul cerpen yang digunakan dalam pembelajaran), hal ini bertujuan agar isi dalam buku dikuasai untuk dijadikan materi pendamping pembelajaran, penguatan pendidikan karakter dan motivasi dalam peningkatan kompetensi literasi.
- Kegiatan membaca buku dilakukan bersama-sama dengan peserta didik. Dengan membaca bersama, peserta didik memperoleh contoh cara

membaca yang benar, sekaligus membuka ruang diskusi terhadap hal-hal penting dan menarik yang terdapat dalam cerita.

- Seluruh kegiatan dalam modul ini dapat dilakukan selama 4 jam pelajaran, tetapi dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi satuan pendidikan.
- Semua kegiatan dalam modul ini merupakan inspirasi, sehingga tidak mengikat dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan di satuan pendidikan.

Selamat belajar

Kegiatan Asesmen Awal

Guru melakukan asesmen awal pada pertemuan sebelumnya dengan meminta peserta didik untuk menuliskan pengalamannya membaca cerpen yang terdiri atas ringkasan isi cerpen yang mereka baca sebelumnya, amanat yang ada dalam cerita, serta perasaan setelah membaca cerita tersebut. Asesmen awal membantu guru menentukan kebutuhan belajar peserta didik.

Selain dalam bentuk tulisan, asesmen ini dapat diceritakan secara langsung, dibuat gambar bercerita dan lain-lain.

Contoh asesmen yang dapat dibuat dalam bentuk tulisan

Nama :

Judul cerpen yang pernah dibaca

Hal menarik dalam cerpen

Tuliskan perasaanmu setelah membaca cerpen

Catatan:

- Asesmen awal dapat dilakukan 1 hari sebelum kegiatan pembelajaran.
- Hasil asesmen dimuat dalam jurnal daftar bacaan peserta didik.

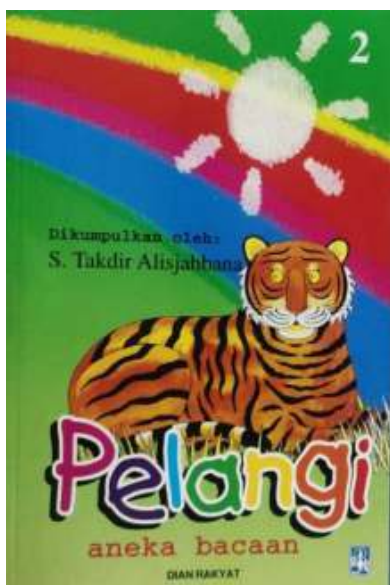
No.	Nama Peserta Didik	Judul Cerpen yang Pernah Dibaca	Pemahaman Isi Cerpen		Catatan
			Sudah Baik	Kurang baik	
1.	Abelian				
2.	Agus				
	Dst.				

Asesmen berupa daftar pengalaman membaca peserta didik digunakan untuk menentukan profil peserta didik. Diperkirakan akan ada minimal 3 profil peserta didik yaitu:

- Pernah membaca cerpen dan mampu memahami isi cerpen.
- Pernah membaca cerpen tetapi belum memahami isi cerpen.
- Belum pernah membaca cerpen.

Media Pembelajaran

- Buku kumpulan cerpen Pelangi: Aneka Bacaan 2 (dikumpulkan oleh S. Takdir Alisjahbana, Dian Rakyat)



Sinopsis buku:

Pelangi Aneka Bacaan 2 berisi kumpulan cerpen yang memuat beragam konflik, latar dan ilmu pengetahuan dalam berbagai judul cerita, mulai dari cerita rakyat, kisah terjadinya suatu tempat atau legenda, juga kisah penemu obat rabies dan pisau cukur, maupun cerita kehidupan sehari-hari sebuah keluarga dan perilaku tumbuhan dan hewan dalam mempertahankan kehidupannya. Isi buku ini juga memuat beragam karakter dalam menjalani kehidupan sosial seperti: Kegigihan, persahabatan, kasih sayang, kesederhanaan, beberapa pesan positif tersurat dalam bentuk pantun yang kalimatnya sederhana dan mudah dipahami.

- Video tentang contoh mendongeng.
(<https://www.youtube.com/watch?v=5JrplbQ6COk>)
- Media kreasi yang dibuat oleh peserta didik.
- Buku Audio berupa cerita fabel.
(<https://open.spotify.com/episode/3pw39NAFJilKdrCVKjNYVX?si=-Q5XvIKdREOJTqvFDGtVtQ>)

Langkah Pembelajaran Tahap 1 (Alokasi Waktu 2 JP)

1. Apersepsi dimulai dengan mengajukan pertanyaan pemantik.

Contoh Pertanyaan:

- Ada yang tahu apa itu cerpen?
- Apakah kalian pernah membaca cerpen?
- Apa manfaat membaca cerpen?

2. Selanjutnya guru membacakan sebuah cerpen "Pertengkaran Sunyi" karya Muh. Kasim (halaman 83-87) dengan teknik membaca nyaring dan mengadakan tanya jawab tentang cerita yang dibacakan secara bersama.
3. Setelah selesai membaca cerpen, guru mengulas kembali isi cerpen dan memberikan beberapa pertanyaan seputar cerpen yang telah dibaca.

"Aku dapat suatu akal," berkata Burkat sambil memandang kepada kedua temannya bergantian.

"Salah seorang di antara kita bertiga, kita panggil kepala kampung...."

"Kalau dipanggil kepala kampung saya rasa perut belum kenyang," jawab Togop.

"Itu saya tahu. Akal yang terpikir oleh saya itu belum saya keluarkan semua. Dengar baik-baik. Kita sama tahu, orang yang ternama atau orang yang berpangkat lebih dimalui orang daripada orang sebarang saja. Jadi salah seorang di antara kita, kita sebut kepala kampung, dua orang jadi pengiringnya. Dengan demikian, di kampung ini kita bermalam saja di rumah kepala kampungnya. Saya rasa ia suka menjamu kita buat semalam ini."

Pertanyaan pemantik yang dapat diberikan:

Menurut kalian bagaimana sifat Burkat?

Apa pendapatmu tentang rencana yang diberikan oleh Burkat?

"Coba kalau berani," jawab Sutan Menjinjing Alam sambil menghampirkan mukanya menentang Togop Tetapi untung akan celaka, kebetulan waktu itu ia batuk, air ludahnya terpercik ke muka Togop, karena itu Togop seakan-akan kelupaan diri maka dibalasnya penghinaan itu.

Apa pendapatmu tentang sifat Sultan?

Apakah tindakan yang dilakukan Sultan itu baik untuk dicontoh?

4. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik.

Contoh Pertanyaan:

- Bagaimana perasaanmu setelah mendengarkan cerpen yang berjudul “*Pertengkaran Sunyi*” tadi?
- Siapa saja tokoh cerita tersebut?
- Apa permasalahan yang muncul dalam cerita itu?
- Sebutkan nilai dan amanat yang ada dalam cerita itu?

5. Peserta didik bersama guru menyimpulkan isi cerpen yang telah dibaca.
6. Peserta didik dibagi dalam 4 kelompok dengan memperhatikan profil peserta didik.

***Catatan: Diupayakan dalam satu kelompok terdiri dari beragam profil peserta didik**

7. Masing-masing kelompok mendapatkan cerita yang berbeda. Pemilihan cerita dapat dilakukan dengan cara diundi. Ada 4 judul cerpen yang dipakai yaitu:
 - “Menangkap Ikan” (halaman 1-13)
 - “Penghidupan di Ladang” (halaman 38-49)
 - “Siap Berperang” (halaman 89-97)
 - “Berpuasa di Tengah Lautan” (halaman 101-108)
8. Peserta didik beserta kelompoknya membaca dan mencermati cerita yang didapatkan.
9. Selama proses diskusi guru dapat memberikan pertanyaan untuk memantik pemahaman dan arah diskusi peserta didik.

Contoh Pertanyaan:

- Siapa saja tokoh yang ada pada cerita tersebut?
- Coba sebutkan salah satu contoh sifat baik dari cerita tersebut!

10. Peserta didik berdiskusi bersama kelompok dan menuliskan kembali runtutan isi dari cerita (bisa dalam bentuk infografis atau gambar bercerita).
11. Guru memberikan contoh penyampaian cerita melalui dongeng dalam sebuah video yang ditampilkan di kelas.



tautan: <https://www.youtube.com/watch?v=5JrplbQ6COk>

12. Guru memfasilitasi peserta didik dalam melakukan persiapan penyampaian cerita (menentukan metode penyampaian cerita dan menyiapkan alat peraga).
13. Guru melakukan asesmen performa selama kegiatan diskusi berlangsung sebagai asesmen formatif menggunakan rubrik dan kriteria penilaian.

Asesmen formatif berupa rubrik untuk mengukur keaktifan diskusi peserta didik

No	Nama Peserta Didik	Sikap/Aspek yang dinilai				
		Kontribusi	Kolaborasi	Komunikasi	Tanggung Jawab	Keterampilan Pemecahan Masalah
1	Abelian					
2	Agus					
3	Dst.					

Kriteria Penilaian

Kontribusi	Kemampuan untuk memberikan ide, menyelesaikan tugas, dan berkontribusi secara aktif dalam kelompok.
Kolaborasi	Kemampuan untuk bekerja sama dengan anggota kelompok lain, menunjukkan kemampuan untuk mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain.
Komunikasi	Kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas, baik secara lisan maupun tulisan, dan memberikan umpan balik yang konstruktif.
Tanggung Jawab	Kemampuan untuk mengambil tanggung jawab atas tugas yang diberikan dan menyelesaikannya tepat waktu.
Keterampilan Pemecahan Masalah	Kemampuan untuk mengidentifikasi masalah, mencari solusi yang efektif, dan mengatasi hambatan yang muncul selama kerja kelompok.

Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kontribusi	Memberikan kontribusi yang sangat sedikit atau tidak ada kontribusi sama sekali.	Memberikan kontribusi yang minimal, dengan ide dan tugas yang kurang signifikan.	Memberikan kontribusi yang baik dengan ide yang cukup signifikan dan menyelesaikan sebagian besar tugas.	Memberikan kontribusi yang sangat baik dengan ide yang signifikan dan menyelesaikan semua tugas yang diberikan.

Kolaborasi	Kesulitan bekerja sama dengan anggota kelompok lain dan tidak menunjukkan sikap menghargai.	Kadang-kadang bekerja sama dengan anggota kelompok lain tetapi masih sering kurang menghargai pendapat orang lain.	Bekerja sama dengan baik dengan anggota kelompok lain dan umumnya menghargai pendapat orang lain.	Bekerja sama dengan sangat baik dengan anggota kelompok lain, selalu menghargai dan mempertimbangkan pendapat orang lain.
Komunikasi	Komunikasi tidak jelas dan sering tidak memberikan umpan balik yang konstruktif.	Komunikasi terkadang jelas tetapi sering kali kurang memberikan umpan balik yang konstruktif.	Komunikasi cukup jelas dan biasanya memberikan umpan balik yang konstruktif.	Komunikasi sangat jelas dan selalu memberikan umpan balik yang konstruktif.
Tanggung Jawab	Tidak mengambil tanggung jawab atas tugas yang diberikan dan sering tidak menyelesaikannya tepat waktu.	Kadang-kadang mengambil tanggung jawab tetapi sering kali tidak menyelesaikannya tepat waktu.	Mengambil tanggung jawab atas tugas yang diberikan dan biasanya menyelesaikannya tepat waktu.	Selalu mengambil tanggung jawab atas tugas yang diberikan dan selalu menyelesaikannya tepat waktu.
Keterampilan Pemecahan Masalah	Kesulitan dalam mengidentifikasi masalah dan mencari solusi yang efektif.	Kadang-kadang mampu mengidentifikasi masalah tetapi sering kesulitan dalam mencari solusi yang efektif.	Mampu mengidentifikasi masalah dan biasanya mencari solusi yang efektif.	Sangat baik dalam mengidentifikasi masalah, mencari solusi yang efektif, dan mengatasi hambatan dengan cepat dan efisien.

14. Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran bersama-sama secara langsung.
15. Guru memberikan penguatan tentang kegiatan bercerita.
16. Peserta didik merefleksikan kegiatan pembelajaran.

Refleksi Pembelajaran Peserta Didik

Peserta didik menuliskan refleksi atas hasil belajar pada notes tempel dan menempelkannya di papan tulis

Pertanyaan Refleksi:

- Apa yang kamu pelajari hari ini?
- Bagaimana perasaanmu setelah membaca cerita tadi?
- Apa kesulitan yang kamu hadapi selama kegiatan membaca cerita?
- Apa yang kamu lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut?

Catatan : Peserta didik yang mengalami kesulitan selama proses pembelajaran akan mendapatkan bimbingan pemahaman membaca di luar jam belajar (kegiatan bimbingan dan tindak lanjut dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik).

17. Guru melakukan refleksi pembelajaran.

Guru menuliskan refleksi atas hasil belajar pada jurnal harian mengajar.

Refleksi Pembelajaran Guru

Pertanyaan Refleksi:

- Apa saja hal baik yang telah saya lakukan selama kegiatan pembelajaran menggunakan buku sastra "*Pelangi: Aneka Bacaan 2*"?
- Bagian mana yang masih perlu saya kembangkan?
- Kesulitan apa yang saya rasakan selama kegiatan pembelajaran?
- Apa solusi yang bisa saya lakukan untuk mengatasi masalah tersebut?
- Apa rencana tindak lanjut yang akan saya lakukan dengan buku kumpulan cerpen "*Pelangi: Aneka Bacaan 2*"?
- Apa perasaan saya setelah melakukan pembelajaran dengan buku sastra?

Langkah Pembelajaran Tahap 2 (Alokasi Waktu ± 2 JP)

1. Peserta didik menyiapkan kelompok untuk siap menampilkan cerita.
2. Perwakilan setiap kelompok maju untuk menceritakan isi cerita pendek di depan kelas sesuai urutan (Pengundian dilakukan sesuai dengan kesepakatan).
3. Selama kegiatan bercerita guru melakukan asesmen performa sebagai asesmen formatif.

Asesmen performa kelompok

Kriteria Penilaian	Belum Muncul	Muncul Sebagian Kecil	Sudah Muncul Sebagian Besar	Terlihat jelas
	(1)	(2)	(3)	(4)
Penyampaian cerita runtut dan jelas				
Ekspresi sesuai dengan tokoh				
Intonasi suara peserta didik sesuai dengan karakter tokoh				
Penggunaan properti sesuai				

4. Setiap peserta didik dari kelompok lain mengamati kegiatan mendongeng dan menuliskan poin-poin yang mereka dapatkan pada LKPD (**Asesmen Sumatif**). Setiap peserta didik dapat memilih 1 judul cerpen yang disajikan oleh kelompok lain untuk diidentifikasi.

Lembar kerja Peserta didik

Nama :

Judul Cerpen yang diamati :

Identifikasi Ciri Objek	
1	Siapa saja tokoh dalam cerita?
2	Sebutkan tokoh utama dalam cerita yang kamu amati!
3	Sebutkan tiga ciri fisik atau sifat tokoh utama yang dapat ditemukan dalam cerita!
Urutan Proses Kejadian	
4	Sebutkan permasalahan yang muncul dalam cerita!
5	Susunlah urutan kejadian dari cerita di atas dalam lima langkah yang tepat!
Nilai-nilai yang Terkandung	
6	Identifikasi dua nilai moral yang terkandung dalam cerita!
7	Apa pelajaran yang dapat diambil dari cerita tersebut?
Pemahaman Keseluruhan Cerita	
8	Kejadian apa yang paling menarik dalam cerita tersebut?
9	Buatlah ringkasan cerita dalam 4-5 kalimat!
10	Bagaimana perasaanmu setelah mendengarkan cerita?

Catatan: Peserta didik dinyatakan mencapai tujuan pembelajaran jika mampu mengidentifikasi ciri objek, urutan proses kejadian, dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita yang disajikan.

Kriteria Penilaian.

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Identifikasi Ciri Objek	Kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri spesifik dari objek yang terdapat dalam cerita.	Hanya mampu mengidentifikasi 1-2 ciri objek dengan kurang tepat.	Mampu mengidentifikasi 3-4 ciri objek dengan beberapa kesalahan.	Mampu mengidentifikasi 5-6 ciri objek dengan sedikit kesalahan.	Mampu mengidentifikasi semua ciri objek dengan tepat tanpa kesalahan.
Urutan Proses Kejadian	Kemampuan menyusun urutan proses kejadian yang terjadi dalam cerita.	Hanya mampu menyusun 1-2 kejadian dengan urutan yang salah atau tidak lengkap.	Mampu menyusun 3-4 kejadian dengan beberapa kesalahan dalam urutan.	Mampu menyusun 5-6 kejadian dengan sedikit kesalahan dalam urutan.	Mampu menyusun semua kejadian dalam urutan yang tepat tanpa kesalahan.
Nilai-nilai yang Terkandung	Kemampuan mengidentifikasi dan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam cerita.	Hanya mampu mengidentifikasi 1 nilai dengan kurang tepat atau tidak relevan.	Mampu mengidentifikasi 2-3 nilai dengan beberapa kesalahan dalam interpretasi.	Mampu mengidentifikasi 4-5 nilai dengan sedikit kesalahan dalam interpretasi.	Mampu mengidentifikasi semua nilai dengan tepat dan memberikan interpretasi yang akurat.
Pemahaman Keseluruhan Cerita	Kemampuan untuk memahami dan merangkum keseluruhan cerita dengan baik.	Kesulitan dalam merangkum cerita dan hanya menyampaikan bagian-bagian yang terpisah-pisah.	Mampu merangkum cerita tetapi masih terdapat beberapa bagian yang kurang jelas atau tidak lengkap.	Mampu merangkum cerita dengan baik, hanya terdapat sedikit bagian yang kurang jelas.	Mampu merangkum cerita dengan sangat baik, menyampaikan semua bagian dengan jelas dan lengkap.

5. Guru dan peserta didik saling mengapresiasi presentasi setiap kelompok.
6. Peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Refleksi Pembelajaran Peserta Didik

Peserta didik menuliskan refleksi atas hasil belajar pada notes tempel dan menempelkannya di papan tulis

Pertanyaan Refleksi:

- Apa yang kamu pelajari hari ini?
- Bagaimana perasaanmu setelah kegiatan pembelajaran hari ini?
- Apakah penampilan kamu dan kelompokmu hari ini sudah maksimal?
- Bagian mana yang masih perlu kamu dan kelompokmu kembangkan?
- Setelah kegiatan ini, judul cerpen mana yang akan kamu baca selanjutnya?

Catatan: Untuk peserta didik yang mengalami kesulitan selama proses pembelajaran akan mendapatkan bimbingan di luar jam belajar (kegiatan bimbingan dan tindak lanjut dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik)

7. Peserta didik bertanya jawab terkait pembelajaran, meliputi hal-hal yang sudah dipahami dan yang belum dipahami dari pembelajaran hari ini.
8. Seluruh peserta didik memberikan apresiasi penampilan setiap kelompok.
9. Guru melakukan refleksi pembelajaran.

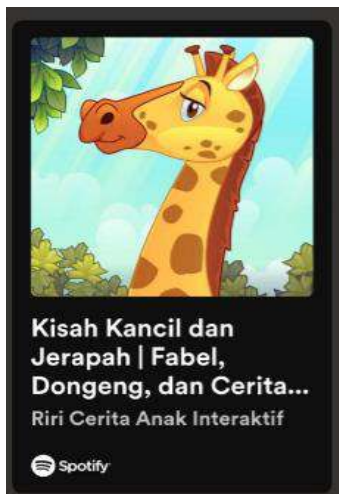
Refleksi Pembelajaran Guru**Pertanyaan Refleksi:**

- Apa saja hal baik yang telah saya lakukan selama kegiatan pembelajaran menggunakan buku sastra "*Pelangi: Aneka Bacaan 2*"?
- Bagian mana yang masih perlu saya kembangkan?
- Kesulitan apa yang saya rasakan selama kegiatan pembelajaran?
- Apa solusi yang bisa saya lakukan untuk mengatasi masalah tersebut?
- Apa rencana tindak lanjut yang akan saya lakukan dengan buku kumpulan cerpen "*Pelangi: Aneka Bacaan 2*"?
- Apa perasaan saya setelah melakukan pembelajaran dengan buku sastra?

Catatan: Refleksi guru ditulis dalam jurnal harian mengajar.

Rencana Tindak Lanjut

1. Bagi peserta didik yang belum mencapai target pembelajaran akan mendapatkan tindak lanjut:
 - Menggunakan buku audio dalam tautan berikut untuk membantu peserta didik yang lebih mudah memahami melalui mendengarkan.




tautan: <https://open.spotify.com/episode/3pw39NAFJilKdrCVKjNYVX?si=Q5XvIKdREOJTqvFDGtVtQ>

Catatan untuk guru:

Konten dalam buku audio ini mengandung unsur sara dan perundungan. Disarankan sebelum di dengar oleh peserta didik, sebaiknya isi buku audio didengarkan terlebih dahulu oleh guru, agar konten dapat dikuasai untuk dijadikan materi pendamping pembelajaran, penguatan pendidikan karakter dan motivasi dalam peningkatan kompetensi literasi.

- Setelah mendengarkan buku audio siswa dapat melakukan identifikasi cerita. Contoh pertanyaan untuk identifikasi cerita.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapa saja tokoh dalam cerpen tersebut?	
2	Di mana latar atau tempat kejadian cerita?	
3	Apa saja permasalahan yang muncul dalam cerita?	



4	Kejadian apa yang paling menarik dalam cerita tersebut?	
5	Amanat apa yang ada dalam cerita tersebut?	

- Menyusun jadwal membaca bersama dengan target tertentu untuk meningkatkan keterampilan membaca.
2. Bagi peserta didik yang sudah mencapai target pembelajaran akan mendapatkan tindak lanjut:
- Peserta didik diminta membaca secara utuh buku cerpen Pelangi: Aneka Bacaan 2.
 - Peserta didik diminta memilih salah satu judul cerpen yang paling mereka suka.
 - Peserta didik melakukan identifikasi isi cerita dan menyampaikan cerita kepada teman-temannya secara lisan (peserta didik bebas memilih metode penyampaian cerita serta media yang digunakan).

Catatan: bentuk tindak lanjut dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik





Sumber Referensi

Alisjahbana, Sutan Takdir. (1999). *Pelangi: Aneka Bacaan 2*. Jakarta: Dian Rakyat.

Rohman, S. (2020). *Pembelajaran cerpen*. Jakarta: Bumi Aksara.